

## Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Report Lag* pada Sektor Pertambangan

Hendrick Yohannes Wijaya Tamba<sup>1\*</sup>, Tetty Tiurma Sipahutar<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: hendrickjohanes3@gmail.com<sup>1\*</sup>, ratuhapis.tetty@gmail.com<sup>2</sup>

### Artikel info

#### Artikel history

Diterima : 02-07-2022

Direvisi : 16-07-2022

Disetujui : 25-07-2022

**Kata Kunci:** *Audit Report Lag*; profitabilitas; solvabilitas; ukuran perusahaan; reputasi KAP

**Keywords:** *Audit Report Lag*; profitability; solvency; firm size; KAP reputation

#### Abstrak

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang dipakai sebagai alat ataupun penilai kinerja perusahaan dan juga mendorong perkembangan perusahaan, khususnya perusahaan yang telah masuk ke bursa efek. Beberapa karakteristik dari laporan keuangan yang baik adalah yang mudah dimengerti, sesuai, materialitas, memiliki kapasitas keandalan, dan dapat dikomparasikan dengan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *fairness*, *firm size* dan KAP terhadap keterlambatan laporan audit di sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Kajian ini merupakan kajian statistik deskriptif. Sampel sebanyak 100 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan analisis data regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Reputasi auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan karena nilai signifikan 0,019 yang berarti nilainya  $< 0,05$ .

#### Abstract

*Financial reports are a tool used as a tool or assessor of company performance and also encourage the development of companies, especially companies that have been listed on the stock exchange. Some of the characteristics of good financial statements are that they are easy to understand, appropriate, materiality, have the capacity of reliability, and can be compared with others. This study aims to evaluate and analyze the effect of profitability, fairness, firm size and KAP on delays in audit reports in the mining sector of the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. This study is a descriptive statistical study. A sample of 100 companies were selected using purposive sampling. The data used is secondary data using multiple linear regression data analysis. Based on the results of the study indicate that profitability, solvency, and firm size have no effect on Audit Report Lag. Auditor reputation has an effect on Audit Report Lag. Profitability, solvency, firm size, and KAP reputation have a simultaneous effect because the significant value is 0.019, which means the value is  $< 0.05$ .*

**Koresponden author:** Hendrick Yohannes Wijaya Tamba

Email: hendrickjohanes3@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2022



## Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang dipakai sebagai alat ataupun penilai kinerja perusahaan dan juga mendorong perkembangan perusahaan, khususnya perusahaan yang telah masuk ke bursa efek ([Fakih, 2019](#)). Perusahaan-perusahaan tersebut semakin berkembang seiring dengan tingginya permintaan dan kebutuhan terhadap laporan keuangan audit yang digunakan investor sebagai dasar informasi. Beberapa karakteristik dari laporan keuangan yang baik adalah yang mudah dimengerti, sesuai, materialitas, memiliki kapasitas keandalan, dan dapat dikomparasikan dengan yang lain. Ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan merupakan faktor penting dari laporan keuangan ([Imaniar & Kurnia, 2016](#)).

Berbagai penelitian sudah banyak yang melakukan riset yang berkaitan dengan *Audit Report Lag*. Beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi audit reporting delay adalah profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan berguna dalam menentukan kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka Panjang ([Liwe et al., 2018](#)). Berdasarkan ([Latifah & Luhur, 2017](#)) profitabilitas adalah rasio pengukur kemampuan instansi dalam menghasilkan laba.

Ukuran perusahaan dapat digunakan para investor sebagai pertimbangan karena banyak perusahaan yang berkembang sangat besar dan juga memiliki berbagai anak perusahaan dan juga cabang yang tersebar di beberapa wilayah, maka untuk membuat laporan keuangan telah mengerti dan mempunyai pengalaman dalam membuat laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam aturan bursa efek indonesia ([Artaningrum et al., 2017](#)).

Berdasarkan penelitian dari ([Widhiasari & Budiarta, 2016](#)) dan ([Iskandar & Trisnawati, 2010](#)) memperoleh informasi tentang auditor yang bereputasi baik, auditor di Empat Besar Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan kemampuan menyelesaikan audit tepat waktu dan kualitas audit yang efisien. KAP *Big Four* juga memiliki teknologi yang canggih dan canggih serta tenaga ahli yang membuat pelayanan menjadi efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas maka kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap latency laporan audit. Manfaat penelitian ini bagi investor adalah untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dan melihat perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk keputusan investasi.

## Metode Penelitian

Kajian ini merupakan kajian statistik deskriptif. Informasinya diambil dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan 2017-2021. Statistik deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan. Populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan nama perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas KAP, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan reputasi. Variabel dependen termasuk jeda pelaporan audit.

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Institusi pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021	44
2.	Institusi pertambangan yang tidak melakukan penerbitan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2017-2021	(8)
3.	Institusi pertambangan yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2021	3 Tahun
Jumlah sampel		20
Jumlah sampel penelitian selama 5 tahun		100

Sumber: Laporan keuangan Bursa Efek Indonesia

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	65	.19	29.00	99.174	737.960
Solvabilitas (X2)	65	8.80	66.07	388.845	1.639.746
Ukuran Perusahaan (X3)	65	15.79	30.89	222.885	431.229
Reputasi Auditor (X4)	65	0	1	82.94	.499
<i>Audit Report Lag</i> (Y)		45	151		21.049
Valid N ( <i>listwise</i> )	65				

Sumber: SPSS 22

### Keterangan:

- X1 memiliki 65 sampel, dengan nilai paling tidak 0,19, nilai tertinggi 29,00, mean 9,9174, dan standar deviasi 7,37960.
- X2 memiliki 65 sampel, dengan nilai paling tidak 8,80, nilai tertinggi 66,07, mean 38,8845, dan standar deviasi 16,39746.
- X3 memiliki 65 sampel, dengan nilai paling tidak 15,79, nilai tertinggi 30,89 mean 22,2885 dan standar deviasi 4,31229.
- X4 memiliki 65 sampel, dengan nilai paling tidak 0, nilai tertinggi 1, mean 0,57 dan standar deviasi 0,499.
- Y memiliki 65 sampel, dengan nilai paling tidak 45, nilai tertinggi 151, mean 82,94 dan standar deviasi 21,049.

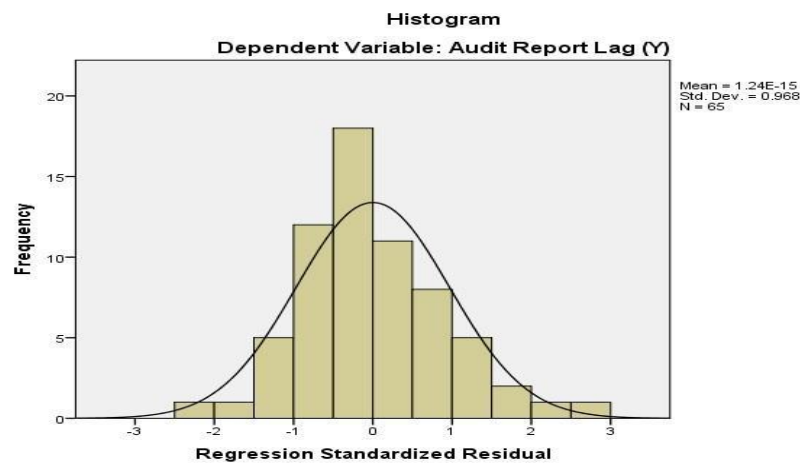
**Tabel 3. Hasil uji normalitas**

		Residual Tidak Standar
N		65
Parameter Normal <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviasi	1.853.745.290
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	.087

<b>Residual Tidak Standar</b>	
Positif	.087
Negatif	-.073
Statistik Tes	.087
Signifikansi asimtotik	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 3 nilai yang didapatkan Signifikansi asimtotik adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 mendeskripsikan data penelitian yang digunakan berdistribusi normal.



**Gambar 1. Grafik Histogram**

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan gambar 1, maka dapat disimpulkan bahwa grafik histogram menunjukkan data berdistribusi normal karena kurva condong simetris (U), tidak miring ke kanan atau kekiri.

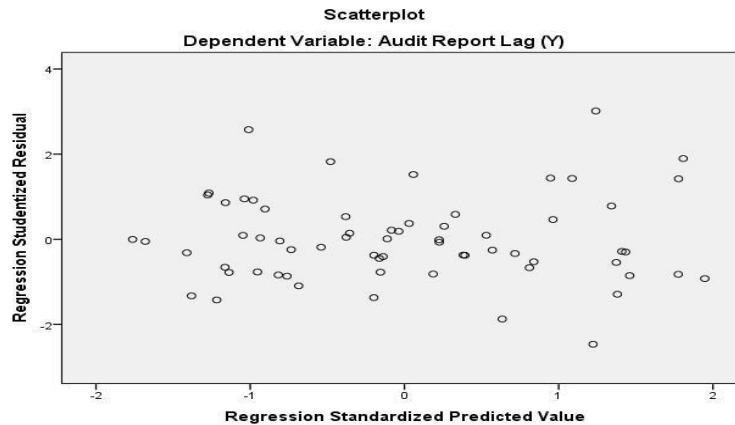
**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

<b>Model</b>	<b>Statistik Collinearity</b>	
	<b>Toleransi</b>	<b>VIF</b>
(Konstan)		
Profitabilitas (X1)	.744	1.344
1 Solvabilitas (X2)	.781	1.280
Ukuran Perusahaan (X3)	.871	1.148
Reputasi Auditor (X4)	.828	1.208

a. Variabel terikat: *Audit Report Lag (Y)*

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 4 semua variabel bebas memiliki nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 2 pada data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena pada grafik *scatterplot* di atas tidak ada pola tertentu antara nilai prediksi Y (ZPRED) dengan residual nya (SRESID), dan titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.

**Tabel 5. Model Penelitian Koefisien**

Model	Koefisien Tidak Terstandarisasi		Standar Koefisien	t	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	123.643	15.095		8.191	.000
Profitabilitas (X1)	-.350	.374	-.123	-.936	.353
Solvabilitas (X2)	-.240	.164	-.187	-1.460	.150
Ukuran Perusahaan (X3)	-.783	.592	-.160	-1.323	.191
Reputasi Auditor (X4)	18.377	5.243	-.436	-1	1

a. Variabel Terikat: *Audit Report Lag* (Y)

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 5 didapatkan persamaan berikut:

$$ARL = 123,643 - 0,350 \text{ Profitabilitas} - 0,240 \text{ Solvabilitas} - 0,783 \text{ Ukuran Perusahaan} - 18,377 \text{ Reputasi KAP g}$$

Persamaan tersebut diartikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar 123,643 menjelaskan bahwa nilai X memiliki nilai yang konstan, jadi nilai Y adalah 123,643.
- 2) Koefisien X1 sebesar -0,350 dengan tanda negatif, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jika profitabilitas bertambah 1 satuan, menyebabkan Y berkurang sebanyak - 0.350.

- 3) Koefisien X2 senilai -0,240 dapat disimpulkan bahwa jika X2 naik 1 satuan, menyebabkan Y berkurang sebanyak -0,240.
- 4) Nilai X3 sebesar -0,783 dengan tanda negatif, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jika ukuran perusahaan bertambah sebanyak satu satuan, mengurangi nilai Y sebanyak -0,240.
- 5) Nilai X4 sebesar -18,377 dengan tanda negatif, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jika reputasi auditor naik 1 satuan, menyebabkan nilai Y berkurang sebanyak -18,377

**Tabel 5. Koefisien determinasi Ringkasan Model**

Model	R	R Square	R yang Disesuaikan	Std. Kesalahan Dari Perkiraan	Durbin-Watson
1	.482 <sup>a</sup>	.232	.181	19.045	1.790

a. Prediktor: (Konstan), Reputasi Auditor (X4), Solvabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X1)

b. Variabel Terikat: *Audit Report Lag* (Y)

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis koefisien determinasi pada R yang disesuaikan sebesar 0,181 atau 18,1%. Hal ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel X memiliki pengaruh terhadap Y sebesar 18,1% dengan sisa 81,9% yang dipengaruhi faktor-faktor yang tidak dimasukkan di riset ini.

**Tabel 6. Uji Persial (uji t) Koefisien**

Model		Koefisien Tidak Terstandarisasi		Standar Koefisien	t	Sig.
		B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Konstan)	123.64	15.095		8.191	.000
	Profitabilitas (X1)	3 -.350	.374	-.123	.936	.353
	Solvabilitas (X2)	-.240	.164	-.187	-1.460	.150
	Ukuran Perusahaan (X3)	-.783	.592	-.160	-1.323	.191
	Reputasi Auditor (X4)	-18.377	5.243	-.436	-3.505	.001

a. Variabel Terikat: *Audit Report Lag* (Y)

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai T hitung variabel profitabilitas adalah -0,936. T tabel diturunkan dari  $(\alpha/2)$ ;  $n-k-1$  =  $(0,05/2)$ ;  $65-4-1$  =  $(0,025,60)$  = 2.000. Maka t hitung < t tabel  $(-0,936 < 2.000)$  yang berarti profitabilitas tidak memiliki *impact* terhadap keterlambatan laporan audit. Dari sig  $0,356 > 0,05$  maka tidak terdapat *impact* yang signifikan antara profitabilitas dengan keterlambatan laporan audit.

- 2) Nilai T hitung variabel solvabilitas adalah -1,460. T tabel bisa dari  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 65-4-1) = (0,025,60) = 2.000$ . Kemudian didapatkan t hitung  $< t$  tabel  $(-1,460 < 2.000)$ , yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keterlambatan laporan audit.  $0,150 > 0,05$  signifikan, solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit.
- 3) Nilai T hitung untuk ukuran perusahaan adalah -1.323. T tabel diperoleh dengan  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 65-4-1) = (0,025,60) = 2.000$ . Kemudian diperoleh t hitung  $< t$  tabel  $(-1.323 < 2.000)$ , Artinya ukuran perusahaan tidak memengaruhi keterlambatan laporan audit. Dari sig  $0,191 > 0,05$ , ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit.
- 4) Nilai T hitung untuk variabel reputasi auditor adalah -3.505. T tabel diperoleh dengan  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 65-4-1) = (0,025,60) = 2.000$ . Kemudian didapatkan t tabel dan didapatkan t hitung  $> t$  tabel  $(-3.505 > 2.000)$ , yang berarti reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap keterlambatan laporan audit. Dari sig  $0,001 < 0,05$  maka reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit.

Tabel 7. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata	F	Sig.
1	Regression	6592.688	4	1648.172	4.544	.003 <sup>b</sup>
	Residual	21763.066	60	362.718		
	Total	28355.754	64			

a. Variabel Terikat: *Audit Report Lag* (Y)

c. Prediktor: (Konstan), Reputasi Auditor (X4), Solvabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X1)

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel 7 nilai F hitung 4,544 berarti F hitung  $4,544 > F$  tabel 2,52 maka dapat disimpulkan X berpengaruh secara simultan terhadap Y.

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan Uji T parsial, nilai T hitung variabel profitabilitas adalah -0,936. Nilai T tabel yang diperoleh adalah 2,000. Maka Dapat disimpulkan bahwa f hitung  $-0,936 < T$  tabel 2,000 yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Jika dilihat dari nilai sig  $0,356 > 0,05$  maka profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan pertambangan, maka disimpulkan H1 ditolak. Maka dapat diartikan bahwa ketika profitabilitas perusahaan meningkat ataupun menurun tidak memberikan pengaruh pada *Audit Report Lag*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki aset lain untuk menjalankan perusahaannya agar terus berlanjut kegiatan usahanya. Hal ini relevan dengan penelitian ([Silalahi & Malau, 2020](#)) dan ([Ariani & Bawono, 2018](#)) bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

## 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan uji T parsial, nilai T hitung variabel solvabilitas adalah -1,460. Nilai T tabel yang diperoleh adalah 2,000. Maka dapat disimpulkan bahwa Terhitung  $-1,460 < T$  tabel 2,000 yang berarti solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Jika dilihat dari nilai sig  $0,150 > 0,05$  maka *solvability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan pertambangan, maka disimpulkan H2 ditolak. Meski perusahaan mempunyai kewajiban atas hutangnya pada para kreditor, namun hal itu tidak menghalangi perusahaan untuk menyelesaikan audit laporan keuangannya. Hal ini selaras dengan penelitian ([Dura, 2017](#)) dan ([Menajang et al., 2019](#)) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

## 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Nilai T hitung untuk variabel ukuran perusahaan adalah -1.323. Nilai T-tabel yang dihasilkan adalah 2.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa T hitung sebesar  $-1.323 < T$  tabel 2.000 yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit. Setelah dipertimbangkan nilai sig  $0,191 > 0,05$  maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit pada perusahaan pertambangan, hipotesis 3 tidak diterima. dapat disimpulkan ukuran aset perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan lamanya waktu seorang pengaudit untuk melakukan tindakan audit. Hal ini konsisten terhadap penelitian ([Sastrawan & Latrini, 2016](#)) jika tidak adanya pengaruh antara *Audit Report Lag* dengan ukuran perusahaan.

## 4. Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*

Variabel reputasi auditor memiliki nilai T Hitung 3,505, dan 2,000 untuk nilai T tabel nya. Maka disimpulkan bahwa Terhitung  $-3,505 > T$  tabel 2,000 yang berarti reputasi auditor memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Bila dilihat dari nilai sig  $0,001 < 0,05$  maka reputasi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan pertambangan, maka H4 diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *Audit Report Lag* nya akan semakin lama jika perusahaan menggunakan KAP *the big four*. Hal ini bertujuan untuk menjaga reputasi dan preferensi publik, membuat KAP *the big four* melakukan audit lebih hati-hati. Ekuivalen dengan hasil penelitian ([Widiastuti & Kartika, 2018](#)) dan ([Panjaitan, 2017](#)) yang reputasi KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah riset ini bertujuan untuk mengetahui keberpengaruhan rasio-rasio keuangan seperti *profitability*, *solvability*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag* di perusahaan pertambangan khususnya yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2021. Terdapat 1 variabel yang memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag* yaitu reputasi KAP, sedangkan *profitability*, *solvability*, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* secara simultan.



## Bibliografi

- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6878>
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen pada *Audit Report Lag* perusahaan perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3), 1079–1108.
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64–70. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>
- Fakih, S. (2019). Analisis kinerja keuangan perusahaan bumh bidang konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 7(1). <https://doi.org/10.26418/ejme.v7i1.27612>
- Imaniar, F. Q., & Kurnia, K. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(6).
- Iskandar, M. J., & Trisnawati, E. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 175–186. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.215>
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 13–18. <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.219>
- Liwe, A. G., Manosoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02). <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19105.2018>
- Menajang, M. J. O., Elim, I., & Runtu, T. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24563>
- Panjaitan, I. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 36–50.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag pada Sektor Pertambangan yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 51–61.

Sastrawan, I., & Latrini, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 311–337.

Silalahi, S. P., & Malau, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate (2017-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388–394. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.918>

Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 200–228.

Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Report Lag*. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 7(1).